

KL-8.

JUMAT WAGE, 28 JULI 2017
(4 DULKAIDAH 1950)

ERDOGAN: HORMATI KONVENSI YERUSALEM OKI Harus Secepatnya Sidang Darurat

BANTUL (KR) - Kasus pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) di Masjid Al-Aqsa Palestina dinilai di luar batas kemanusiaan. Kondisi terbaru yang dilakukan berupa pembatasan tentara Zionis Israel hingga ke pelanggaran hak beribadah sudah jauh dari perike-manusiaan.

Oleh karena itu, Dewan Pertimbangan Majelis Ulama Indonesia (MUI) mendesak negara-negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI) segera mengadakan sidang darurat. Ketua Dewan Pertimbangan MUI, Prof Dr Dien Syamsudin MA kepada wartawan di Kampus UMY, Kamis (27/7) menyatakan, pembatasan dan pelarangan hak beribadah lebih dari sekadarengebom Gaza.

"Derajat kezaliman dan kebiadaban tentara Zionis Israel sangat tinggi. Kita kehilangan kata-kata untuk mengutuk dan mengecam tindakan mereka. Saya mendesak masyarakat Internasional yang cinta damai termasuk Yahudi yang tidak setuju dengan zionis untuk memprotes dan mengecam tindakan tersebut," tegasnya.

PBB, imbuh Dien harus lebih tegas, keras dan tepat dalam menempatkan dewan keamanan secara militeristik. Selain itu, negara yang tergabung dalam OKI harus bertindak. OKI tidak boleh tinggal diam dan sidang darurat OKI mendesak dilakukan. Adapun sidang daru-

rat membahas mengenai solusi pemecahan permasalahan dua negara yakni Palestina dan Israel.

Sebagai Ketua Prakarsa Indonesia Palestina, sangat menghargai sikap Pemerintah Indonesia yang cukup tegas dalam memberikan dukungan kepada Palestina. Adapun Prakarsa Indonesia Palestina, kata Dien, merupakan sebuah organisasi persahabatan yang bersifat lintas agama bahkan didukung warga Kristiani dan seluruh umat beragama.

Sementara itu, Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan menyebut Israel telah memanfaatkan perpecahan di antara umat Islam. Pernyataannya ini berkaitan dengan tindakan Israel baru-baru ini yang membatasi muslim untuk beribadah di Masjid al-Aqsa di Yerusalem. "Israel berupaya mengubah karakter Islam Yerusalem dan memanfaatkan perpecahan di antara umat Islam," ujar Erdogan ketika berpidato di Kongres Islam Dunia yang digelar di Ankara, seperti dikutip laman Middle East Monitor, Kamis (27/7).

Erdogan meminta Israel untuk menghormati hak asasi manusia dan konvensi Yerusalem. "Kita tidak boleh menutup pintu al-Aqsa terhadap muslim di dunia," katanya, seraya mengapresiasi keputusan Israel untuk menarik detektor logam dari pintu masuk Masjid al-Aqsa.

(Aje)-f